

**PENGARUH *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
TERHADAP *ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX*
(IHDI): STUDI EMPIRIS DI INDONESIA TAHUN 2016-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENDAPATKAN GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
LARAS AISAH
22208012035
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
TERHADAP *ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX*
(IHDI): STUDI EMPIRIS DI INDONESIA TAHUN 2016-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENDAPATKAN GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
LARAS AISAH
22208012035**

**PEMBIMBING
DR. MUKHAMAD YAZID AFANDI, M.Ag
NIP: 197209132003121001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-196/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) TERHADAP ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (IHDI) : STUDI EMPIRIS DI INDONESIA TAHUN 2016-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LARAS AISAH, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012035
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67996c299d06d



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67983c0febdbf



Penguji II

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 679701036cd05



Yogyakarta, 23 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679af308e609a

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Laras Aisah
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis Saudari :

Nama : Laras Aisah

NIM : 22208012035

Judul Tesis : **Pengaruh Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) : Studi Empiris Di Indonesia Tahun 2016-2023**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2025



Dr. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag
Nip: 197209132003121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laras Aisah
NIM : 22208012035
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tesis yang diberi judul “**Pengaruh Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Terhadap Islamic Human Development Index (IHDI) : Studi Empiris Di Indonesia Tahun 2016-2023**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penyusunan sendiri, bukan sebagai bentuk duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya dan disebut dalam bentuk *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adana penyimpangan dalam karya ini, maka menjadi tanggung jawab sepenuhnya kepada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 21 Januari 2025



Laras Aisah

NIM : 22208012035

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Secara civitas akademik, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laras Aisah
NIM : 22208012035
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan pengetahuan, karya saya yang diberi judul :

“PENGARUH IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) TERHADAP ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (IHDI): STUDI EMPIRIS DI INDONESIA TAHUN 2016-2023”

Dengan ini menyatakan sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standar DOAJ (*Directory of Open Access Journal*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 21 Januari 2025



Laras Aisah

NIM : 22208012035

HALAMAN MOTTO

“Sacangreud pageuh sagolek pangkek jeung bobot pangayun timbang taraju ”

(Apa yang kita lakukan harus di iringi dengan komitmen dan konsisten dan

Apa yang akan kita lakukan harus dipertimbangkan terlebih dahulu)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua Orang Tua. Dukungan, cinta, dan pengorbanan yang telah di berikan adalah fondasi dari setiap langkah yang saya ambil. Yang mengajarkan saya arti kerja keras, ketekunan, dan cinta tanpa syarat. Setiap impian yang saya raih adalah berkat doa dan dukungan keduanya. Semoga saya bisa membanggakan dan membalas semua kasih sayang yang telah diberikan. Yang telah inspirasi terbesar dalam hidup saya dengan cinta yang tak terhingga. Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan dan memudahkan menuju kebahagiaan.

~ Keluarga Besarku ~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zā'	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ya
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	Ge
ف	Fā'	f	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنِ مُتَعَيِّنِ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَاتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa sulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	Ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمين	<i>muhammadin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أنتم	<i>a'antum</i>
أعدت للكافرين	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-tālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazilah</i>
جزية محددة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan: Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya. Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-ḥiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḏahab</i>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) : Studi Empiris Di Indonesia Tahun 2016-2023”** Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan Tesis ini penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tesis ini.

Maka, dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.
5. Terimakasih Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku penguji 1, atas kesediaanya memberikan komprehensif terhadap penelitian ini. Masukan dari ibu tidak hanya memperbaiki kualitas penelitian ini tetapi juga memberikan wawasan yang berate dalam pengembangan keilmuan saya kedepanya.

6. Terimakasih Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., selaku penguji 2, atas kritik dan saran yang komprehensif dapat membantu saya dalam memperbaiki penelitian saya dan menambah pengembangan keilmuan saya kedepannya.
7. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogkarta yang telah mewariskan ilmunya kepada penulis semasa perkuliahan. Serta seluruh pegawai staf tata usaha Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tuaku Bapak Dadang Darusalam dan Ibu Tika Rostika, kepada adikku dan beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi sehingga sampai pada tahap penyelesaian tesis ini.
9. Ade Maulana sebagai Support Sistem yang memberikan motivasi serta dukungan sehingga sampai pada tahap penyelesaian tesis ini.
10. Teman seperjuangan yang sedang menempuh S2, khususnya teman kelas MES B, terima kasih atas segala bentuk dukungan dan kerjasama selama menempuh proses ini.

Akhir kata *Syukran Katsiran Alaa Ihtimaamikum*,, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga Tesis ini membawa manfaat.

Yogyakarta, 21 Januari 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Laras Aisah
NIM : 22208012035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAC.....	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	13
2. Kemiskinan	15

3. Konsumsi Pangan.....	17
4. Pendidikan.....	19
5. Tenaga Kerja	21
6. Kesenjangan	25
7. <i>Maqashid Syariah</i>	26
8. <i>Humand Development Index</i>	28
9. <i>Islamic Humand Development Index</i>	30
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Pengembangan Hipotesis	40
1. Pengaruh Kemiskinan Terhadap <i>Islamic Human Development Index</i> Di Indonesia	41
2. Pengaruh Konsumsi Pangan Terhadap <i>Islamic Human Development Index</i> Di Indonesia	43
3. Pengaruh Pendidikan Terhadap <i>Islamic Human Development Index</i> Di Indonesia	43
4. Pengaruh Pertumbuhan Tenaga Kerja Terhadap <i>Islamic Human Development Index</i> Di Indonesia	44
5. Pengaruh Kesenjangan Terhadap <i>Islamic Human Development Index</i> Di Indonesia	45
D. Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODELOGI.....	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Jenis Dan Sumber Data	48
C. Desain Operasional Variabel	48
D. Metode Analisis	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Analisis Regresi Data Panel.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian.....	59

B. Analisis Deskriptif Penelitian	61
C. Pengujian Hipotesis.....	64
1. Uji Asumsi Klasik	64
2. Regresi Data Panel	66
D. Pembahasan	69
a. Pengaruh Kemiskinan Terhadap <i>Islamic Human Development Index</i> Di Indonesia	70
b. Pengaruh Konsumsi Pangan Terhadap <i>Islamic Human Development</i> <i>Index</i> Di Indonesia	73
c. Pengaruh Pendidikan Terhadap <i>Islamic Human Development Index</i> Di Indonesia	76
d. Pengaruh Pertumbuhan Tenaga Kerja Terhadap <i>Islamic Human</i> <i>Development Index</i> Di Indonesia	80
e. Pengaruh Kesenjangan Terhadap <i>Islamic Human Development Index</i> Di Indonesia	82
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikais.....	88
C. Keterbatasan Penelitian	89
D. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Yang Diukur	33
Tabel 2.2 Kesejahteraan Holistik Yang Diukur	34
Tabel 4.1 Kemajuan SDGs di Indonesia	60
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Resresi Data Panel Statis	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Pengaruh Secara Terhadap IHDI.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Index Pembangunan Manusia Di Indonesia Pada Tahun 2016 – 2023..3	
Gambar 2.1 Tujuh Belas Indicator Pencapaian SDGs14	
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran46	
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....64	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pembangunan merupakan tujuan utama setiap negara, termasuk Indonesia yang berupaya mencapai kesejahteraan melalui implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia juga mempertimbangkan aspek pembangunan manusia dalam perspektif Islam yang diukur melalui *Islamic Human Development Index* (IHDI), yang mencerminkan pencapaian kesejahteraan (falah). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh implementasi SDGs periode 2015-2030 terhadap pembangunan manusia dalam perspektif Islam (IHDI). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data panel yang menggabungkan data cross section dan time series dari 34 provinsi di Indonesia selama periode 2016-2023. Variabel independen yang digunakan meliputi kemiskinan, konsumsi pangan, pendidikan, pertumbuhan tenaga kerja, dan kesenjangan, dengan IHDI. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHDI, sedangkan konsumsi pangan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, pertumbuhan tenaga kerja tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap IHDI, dan tidak menunjukkan pengaruh negatif. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan akses dan kualitas pendidikan, serta program ketahanan pangan yang lebih baik untuk mendukung pencapaian IHDI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip maqashid syariah dalam konteks kesejahteraan masyarakat. Temuan ini memberikan dampak pada kebijakan pemerintah Indonesia dalam mendorong implementasi SDGs yang lebih efektif untuk meningkatkan IHDI dan mencapai pembangunan manusia yang berkelanjutan dan berkeadilan berdasarkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara SDGs dan IHDI dalam konteks Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel dan periode penelitian serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi IHDI.

Kata kunci : SDGs, IHDI, Kemiskinan, Konsumsi Pangan, Pendidikan, Pertumbuhan Tenaga Kerja, Kesenjangan.

ABSTRAC

Development is the main goal of every country, including Indonesia, which seeks to achieve prosperity through the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs). As a country with a majority Muslim population, Indonesia also considers aspects of human development in an Islamic perspective as measured by the Islamic Human Development Index (IHDI), which reflects the achievement of welfare (falah). This study aims to analyze the effect of SDGs implementation in 2015-2030 period on human development in Islamic perspective (IHDI). The research uses quantitative methods with panel data that combines cross section and time series data from 34 provinces in Indonesia during the period 2016-2023. The independent variables used include poverty, food consumption, education, labor GDP, and inequality, with IHDI. The analysis shows that poverty has a negative and significant effect on IHDI, while food consumption and education have a positive and significant effect. Meanwhile, labor force growth does not show a significant effect on the IHDI, and does not show a negative effect. This study recommends the need to improve access and quality of education, as well as better food security programs to support the achievement of IHDI. The results of this study are expected to contribute to the development of sustainable development policies that are in line with the principles of maqashid sharia in the context of public welfare. The findings have an impact on the Indonesian government's policy in encouraging more effective implementation of the SDGs to improve IHDI and achieve sustainable and equitable human development based on Islamic values. This research contributes to a more comprehensive understanding of the relationship between SDGs and IHDI in the Indonesian context. Future research can expand the scope of variables and research period and consider other factors that may affect IHDI.

Keywords: *SDGs, IHDI, Poverty, Food Consumption, Education, Labor Force, Inequality.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu isu krusial dalam agenda pembangunan nasional, yang mencakup tiga aspek kebijakan utama: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan khususnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan Indonesia (Nurbaeti, 2023). Mengingat sifat keberlanjutan yang ambigu dan menantang bagi organisasi, konsep *Triple Bottom Line* (TBL) diusulkan untuk mendukung dan mengoperasionalkan implementasi pembangunan berkelanjutan. TBL secara bersamaan menerapkan dan menyeimbangkan tiga pilar keberlanjutan dari perspektif mikroekonomi (Ranjbari et al., 2021). Dalam konteks ini, teknologi mutakhir yang tertanam dalam konteks Industri 4.0 (I4.0) dapat mendorong pembangunan menuju pencapaian target SDGs, khususnya terkait sektor industri. Demikian pula, kemungkinan baru yang dibuka oleh teknologi I4.0 dapat memanfaatkan Ekonomi Sirkular (CE) dan membantu mencapai beberapa target SDGs (Dantas et al., 2021).

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kerangka kerja yang disusun pada tahun 2015 yang merupakan agenda 15 tahun kedepan hingga tahun 2030 yang disepakati dalam pertemuan Umum PBB (Fad, 2019). SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan. Disamping itu ia juga bertujuan untuk menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga

kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif, tata kelola yang baik dan peningkatan kualitas kehidupan baik dari satu generasi ke generasi berikutnya, untuk mencapai tujuan tersebut dirumuskan 17 indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (Mas'ari, 2017).

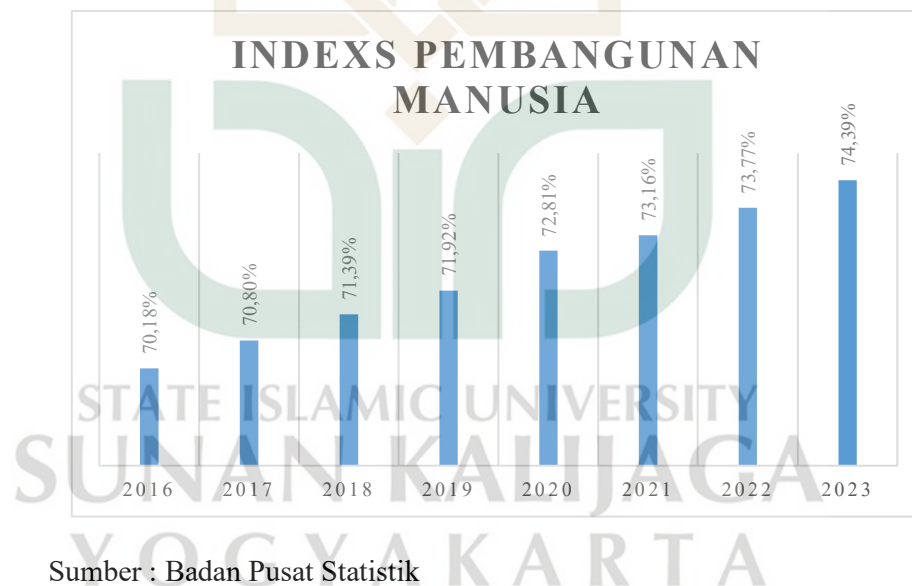
Di Indonesia, kesejahteraan adalah salah satu tujuan negara sebagaimana dijelaskan dalam Pembukaan UUD 1945. Alinea keempat menegaskan perlindungan kepada segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, serta upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai upaya pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan utama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan. Namun, upaya mengonversikan kesejahteraan secara kuantitatif terus menjadi kajian di kalangan para ekonom. Pengertian dan metode untuk mengukur kesejahteraan dalam pembangunan ekonomi selama lima dasawarsa terakhir terus mengalami perkembangan. (Basofi, 2017).

United Nations Development Programme (UNDP) telah memperkenalkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sejak tahun 1990 sebagai ukuran komprehensif yang menilai capaian pembangunan manusia. Pencapaian tersebut dengan mengukur sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar (Rasoolimanesh et al., 2023). Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena

terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir (Murohman et al., 2018). Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak (Cheng et al., 2023).

Gambar 1.1

Index Pembangunan Manusia Di Indonesia Pada Tahun 2016 - 2023



Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun 2016 hingga 2023. Dari data yang terlihat, IPM mengalami peningkatan yang konsisten setiap tahunnya, dimulai dari 70,18% pada tahun 2016 dan mencapai 74,39% pada tahun 2023. Kenaikan

ini mencerminkan kemajuan dalam aspek-aspek pembangunan manusia, termasuk peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesehatan di wilayah yang dianalisis. Meskipun terdapat variasi dalam laju pertumbuhan antara tahun-tahun tersebut, tren keseluruhan menunjukkan bahwa upaya pembangunan yang dilakukan telah membuahkan hasil yang positif. Tahun 2023 menandai angka tertinggi dalam grafik, menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam pembangunan manusia selama periode tersebut.

Allah SWT telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat hud ayat 6 *“Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya”* namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra’d ayat 11 *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”* (Sodiq, 2016).

Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia masih kerap dikaitkan dengan persoalan kemiskinan dan pengangguran. Di tingkat internasional, Indonesia berada di peringkat yang jauh lebih rendah dibanding negara tetangga. Menurut Sutrisno Iwantono, bahwa kondisi perekonomian Indonesia secara makro masih menunjukkan performa yang baik, namun di sisi lain ketimpangan dan kemiskinan masih menyelimuti sebagian besar rakyat Indonesia (Suardi, 2021). Permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini dinilai semakin menjauh dari

tingkat kesejahteraan, hal ini bisa dilihat dari faktor pemicu terjadinya kesenjangan, ketimpangan dan pengangguran di masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pemecahan masalah dan kerjasama semua pihak, baik dari peran masyarakat maupun dari kebijakan pemerintah untuk mendorong perekonomian masyarakat (Suardi, 2021). Hal ini sejalan dengan UUD 1945 Pasal 28H ayat 1 yaitu setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Indonesia merupakan salah satu negara yang mendukung pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda pembangunan untuk *kemaslahatan* (Dewi, 2022).

Berbeda dengan paradigma ekonomi konvensional yang sekuler, konsep kesejahteraan dalam Islam pada dasarnya tidak bergantung pada maksimalisasi kekayaan dan konsumsi (E. Mulya Syamsul1, 2021). Hal ini memerlukan pemuasan yang seimbang baik kebutuhan material maupun spiritual dari kepribadian manusia (Kalsum, 2018). Kebutuhan spiritual tidak hanya cukup dengan rukun Islam saja, namun dibutuhkan individu membentuk perilakunya sesuai dengan syariat yang dirancang untuk mewujudkan Maqasyid As-Syariah yaitu keadilan sosial ekonomi dan kesejahteraan makhluk Tuhan (Mili, 2014).

Islamic Human Development Index (I-HDI) merupakan indeks komposit yang dikembangkan untuk mengukur pembangunan manusia dari perspektif Islam. I-HDI mempertimbangkan tidak hanya aspek-aspek

konvensional seperti pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak, tetapi juga memasukkan dimensi spiritual dan moral yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Indeks ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pembangunan manusia dalam konteks nilai-nilai Islam (Mardianto, 2023). Aspek spiritual yang tercermin dalam infrastruktur ibadah, literasi keislaman, dan implementasi nilai-nilai syariah memainkan peran penting sebagai determinan dalam Indeks Pembangunan Manusia yang Disesuaikan (IHDI) di Indonesia. Selain itu, koordinasi yang efektif antara lembaga pemerintah, organisasi keagamaan, dan pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam program pembangunan berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat memperkuat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan mengedepankan pendekatan yang inklusif dan kebijakan publik yang mendukung, diharapkan dapat tercipta kesejahteraan sosial dan spiritual yang berkelanjutan bagi masyarakat (R. M. ; M. K. Putri, 2020).

Upaya dalam melancarkan keberhasilan dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat di Indonesia dengan banyaknya penduduk muslim, aspek dalam kesejahteraan umat Islam itu dilihat pada penerapan *maqashid syariah*, IHDI sendiri sama mempunyai konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (*falah*) mengacu pada tujuan syariat Islam yang diukur oleh terjaganya 5 prinsip dalam *maqashid syari'ah*, yakni terjaganya agama (*ad-ddin*), terjaganya jiwa (*an-nafs*), terjaganya akal (*al-aql*),

terjanganya keturunan (*an-nasl*) dan terjanganya harta (*al-mal*) (Suardi, 2021).

SDGs memainkan peran strategis dalam mengukur pembangunan manusia melalui pendekatan holistik yang selaras dengan perspektif Islam dan Indeks Pembangunan Manusia yang Disesuaikan IHDI. Dengan mengintegrasikan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan, SDGs memperluas konsep pembangunan melampaui indikator pendapatan tradisional, fokus pada dimensi pendidikan, kesehatan, kesetaraan, dan inklusivitas.

Dari perspektif Islam, SDGs mencerminkan prinsip *maqashid syariah* dengan menekankan keseimbangan antara kesejahteraan material dan spiritual. Pendekatan ini mendorong pemerataan akses sumber daya, menurunkan kesenjangan antarkelompok masyarakat, dan mendukung prinsip keadilan sosial yang fundamental dalam ajaran Islam. Konsep pemberdayaan masyarakat dalam SDGs sejalan dengan pandangan Islam tentang pengembangan potensi manusia sebagai khalifah. Dengan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan dan mengembangkan kapasitas individu dan komunitas, SDGs memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan mendukung transformasi sosial yang berkelanjutan.

Melalui fokus pada keberlanjutan dan memperhatikan kepentingan generasi mendatang, SDGs membentuk kerangka pengukuran pembangunan manusia yang komprehensif. Hal ini menjembatani konsep

pembangunan modern dengan nilai-nilai Islam, menawarkan pendekatan yang integratif dan bermakna dalam memahami kemajuan manusia.

Penelitian mengenai IHDI di Indonesia ini juga dilakukan oleh Reni Mustika Putri dan Karjadi Mintaroem (2020) dimana variabel yang mempengaruhi IHDI Pertumbuhan Ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pendidikan, dan kesehatan serta pendistribusian ZIS berkontribusi terhadap IHDI (R. M.; M. K. Putri, 2020). Adapun berdasarkan penelitian yang dilakukan di Indonesia bagian timur yang dilakukan oleh Yusuf Bahtiar dan Mulawarman Hannase (2021) bahwa faktor yang mempengaruhi IHDI adalah IPM, Pendidikan, Kemiskinan, PDRB Perkapita (Bahtiar & Hannase, 2021).

Penelitian lain telah mengkaji keterkaitan antara *Islamic Human Development Index* (IHDI) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia. diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Fad, 2019) mengungkapkan bahwa implementasi SDGs memiliki efektivitas yang signifikan dalam mendukung tercapainya tujuan *maqashid syariah* untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Hal ini diperkuat oleh temuan penelitian (Rustariyuni, 2023) mengemukakan bahwa implementasi SDGs dapat memberikan pengaruh penting terhadap kesejahteraan. Secara keseluruhan, penelitian yang mengeksplorasi keterkaitan antara SDGs dan I-HDI dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana upaya pembangunan global dapat berkontribusi pada pembangunan manusia yang berkelanjutan dan selaras

dengan nilai-nilai Islam. Namun pada penerapan kesejahteraan dalam pembangunan manusia dengan pendekatan *maqashid syariah* pada penelitian (Rafsanjani, 2014) menunjukkan bahwa pencapaian pembangunan manusia berbasis *maqashid syariah* di Indonesia masih perlu ditingkatkan, dan juga penelitian (Dalimunthe & Imsar, 2023) mengkonfirmasi bahwa tingkat pembangunan manusia di Indonesia yang diukur menggunakan *Islamic Human Development Index* (IHDI) masih berada pada level yang relatif rendah.

Permasalahan kompleks dalam mencapai *Islamic Human Development Index* (IHDI) melalui kebijakan SDGs di Indonesia melibatkan tantangan interdependensi antara program penanggulangan kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan yang perlu terintegrasi secara efektif (Rukiah, 2019). Meskipun akses layanan kesehatan meningkat melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), kesenjangan kualitas di daerah terpencil masih ada. Selain itu, program pendidikan seperti Wajib Belajar 12 Tahun belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan industri, sehingga lulusan seringkali tidak siap kerja. Pengelolaan sumber daya alam juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat lokal, sementara pembangunan infrastruktur terkendala oleh masalah pendanaan. Koordinasi antar kementerian penting untuk mencapai tujuan bersama, dan evaluasi berkelanjutan terhadap dampak kebijakan sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan pencapaian IHDI secara holistik dan kolaboratif.

Permasalahan tersebut, berpotensi menghambat pencapaian kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui implementasi SDGs dalam kerangka *maqashid syariah*. Upaya peningkatan kesejahteraan, baik dari aspek material maupun non-material, memerlukan dukungan komprehensif mengingat adanya keselarasan tujuan antara SDGs dan *maqashid syariah*. Penentuan determinan yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Islam (IHDI) menjadi krusial untuk mengoptimalkan implementasi SDGs di Indonesia. Hal ini semakin relevan mengingat masih besarnya tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang menghadang Indonesia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini akan menganalisis pengaruh implementasi SDGs terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia selama periode 2016-2023, dengan fokus pada aspek kemiskinan, konsumsi pangan, pendidikan, Pertumbuhan tenaga kerja, dan kesenjangan terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI), serta peran PDRB perkapita sebagai variabel intervening.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia ?
2. Apakah Konsumsi Pangan berpengaruh terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia ?

3. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia ?
4. Apakah Pertumbuhan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia ?
5. Apakah Kesenjangan berpengaruh terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kemiskinan terhadap terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Konsumsi Pangan terhadap terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan terhadap terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan Tenaga Kerja terhadap terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kesenjangan terhadap terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi kepada peneliti selanjutnya mengenai dengan implementasi

Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap *Islamic Human Development Index (IHDI)* dan untuk mencapai kesejahteraan dan juga diharapkan memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah baik kepada penulis maupun pembaca mengenai dengan pembangunan berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pemikiran maupun masukan bagi pemerintah Indonesia sebagai salah satu pengambilan keputusan dengan melakukan pembangunan berkelanjutan yang dapat menjadi suatu perubahan dalam aspek penunjang kesejahteraan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) : Studi Empiris di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023. Adapun kesimpulan dari penelitian ini :

1. Kemiskinan berpengaruh negatif terhadap IHDI, karena kemiskinan merupakan salah satu penghalang utama dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan, dan penanganan isu ini sangat penting untuk meningkatkan IHDI dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia.
2. Konsumsi Pangan berpengaruh positif terhadap IHDI, Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun konsumsi pangan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, dimana program seperti *Sustainable Food Yard* menunjukkan pendekatan komprehensif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui intervensi strategis yang fokus pada kesehatan, ekonomi, dan pemberdayaan, program tersebut berhasil menurunkan risiko malnutrisi, mendorong pola makan sehat, mendukung kemandirian rumah tangga, dan mengembangkan kapasitas intelektual masyarakat. Transformasi pola konsumsi yang dihasilkan berkontribusi secara signifikan dalam membangun fondasi pembangunan manusia yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip

maqashid syariah dalam mencapai kesejahteraan holistik, serta mampu meningkatkan indikator pembangunan manusia melalui pendekatan yang terintegrasi dan berkeadilan.

3. Pendidikan berpengaruh positif terhadap IHDI, berfungsi sebagai instrumen strategis pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendekatan komprehensif, pendidikan berkontribusi pada peningkatan dimensi intelektual, ekonomi, dan sosial, membuka peluang kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Dalam perspektif Islam, pendidikan dipandang sebagai proses transformatif untuk mengembangkan potensi manusia sebagai khalifah, tidak sekadar transfer pengetahuan, melainkan upaya sistematis membangun kecerdasan intelektual, moral, dan spiritual.
4. Pertumbuhan Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap IHDI, karena distribusi hasil produktivitas yang tidak merata dapat menyebabkan peningkatan PDB tidak tercermin dalam kesejahteraan pekerja secara langsung. Dalam sistem keuangan seringkali mengakibatkan ketidaksetaraan, kurangnya investasi dalam infrastruktur serta layanan publik, dapat menghambat peningkatan kualitas hidup.
5. Kesenjangan berpengaruh negatif terhadap IHDI, merusak prinsip keadilan dan pemerataan kesejahteraan. Kesenjangan sosial-ekonomi menghambat distribusi pendapatan, membatasi mobilitas sosial, dan menurunkan indikator pembangunan manusia seperti akses pendidikan dan layanan kesehatan. Dari perspektif Islam, kesenjangan bertentangan

dengan prinsip solidaritas sosial, menghambat pembangunan individual, melemahkan kohesi sosial, dan menciptakan lingkaran keterbatasan. Upaya mengurangi kesenjangan menjadi prasyarat mutlak untuk mencapai pembangunan manusia yang holistik, berkeadilan, dan berkelanjutan.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian memberikan implikasi penting bagi jajaran pemerintah dan pemangku kepentingan di Indonesia, dalam hal pengurangan kemiskinan dari pada hal kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menentukan kemiskinan: pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pangan memiliki dampak yang signifikan.

1. Pemerintah perlu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, terutama di daerah tertinggal. Program beasiswa dan pelatihan keterampilan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat. Penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Program kampanye informasi dan edukasi masyarakat dapat membantu mempromosikan perilaku yang mendukung kesejahteraan.
2. Diperlukan upaya untuk memperbaiki sistem kesehatan, termasuk akses terhadap layanan kesehatan yang terjangkau. Program kesehatan masyarakat, seperti imunisasi dan pemeriksaan kesehatan rutin, harus diperkuat.

3. Meningkatkan ketersediaan dan akses terhadap pangan yang bergizi sangat penting. Dukungan bagi petani lokal dan pengembangan program ketahanan pangan dapat membantu mengurangi masalah kemiskinan yang berkaitan dengan kebutuhan pangan. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, LSM, dan sektor swasta untuk memitigasi kemiskinan. Program-program berbasis komunitas dapat dioptimalkan untuk menjangkau kelompok masyarakat yang paling rentan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal model yang masih membutuhkan pengembangan penelitian. Selain itu keterbatasan penelitian dan periode penelitian masih perlu membutuhkan evaluasi kedepannya agar penelitian selanjutnya lebih mengeksplorasi variable tidak teliti dan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang demi menghasilkan studi yang komprehensif.

D. Saran Penelitian

Bagi penulis kedepannya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) : Studi Empiris di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023. Studi mendalam mengenai efektivitas SGD's terbaru, misalnya dengan menggunakan 17 indicator tujuan SGD's, akan membantu pemangku kebijakan dalam merancang kebijakan yang sesuai dengan kondisi pembangunan yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian selanjutnya agar menganalisis kerangka *Maqashid Syariah* dengan menggunakan variabel yang belum diteliti, agar dapat menarik sebuah kesimpulan yang lebih sempurna bagaimana *Maqashid Syariah* terwujud dalam mencapai kesejahteraan yang terbukti secara aktual.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Q. ; P. (2020). RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP), SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) AND MAQASID AL-SHARIAH: THE CASE OF KABUPATEN REMBANG. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)*, 9(1), 101–107. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-08-2017-0199>
- Abdurrahman, L. T., Saifullah, U., Darussalam, I., & Arkham, S. A. (2022). SDGs and Islamic Studies: Fiqh Muamalat, Sustainable Development, and Maqashid Asy-Syari'ah. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 14(2), 175. <https://doi.org/10.14421/azzarqa.v14i2.2583>
- Abidin, M. Z. (2024). *Kesenjangan dalam pembangunan ekonomi islam*. 18(02). <https://doi.org/10.56997/almabsut.v18i2.1622>
- Ahmad, Z. I., Rahmawati, L., & Rukmana, S. (2022). Peranan Islamic Social Justice Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Di Masa Pandemi Covid-10. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 16–28. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i1.1268>
- Aiu Viollani, K., Siswanto, S., & Suprayitno, E. (2022). Pengaruh islamic human development index dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan dengan pengangguran sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5233–5244. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1855>
- Ali, G. N. (2023). *ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN*. 2(1).
- Aliyyah, R. R. D. (2021). *Teori teori pendidikan*. July.
- Andina, W., & Wahyudi, A. (2024). Upaya pengentasan kemiskinan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial islami. *Jes.Stie-Sak.Ac.Id*, 12(01), 339–350. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1066>
- Anis Wahyu Safitri, D. (2022). DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA TIMUR. *Journal Of Development Economic and Digitalization*, 1(1), 51–61.
- Anto, M., H. (2013). Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries. *Islamic Economic Studies, Vol. 19 No.2, Life 1*, 69–95.
- Ardiningrum, L. R., Junaidi, J., & Umiyati, E. (2021). Pengaruh Indeks Ketahanan Pangan, Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada 10 provinsi di Pulau Sumatera. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(2), 59–68. <https://doi.org/10.22437/jels.v10i2.13402>

- Ari Kristin, P.; U., & Sukmawati, S. (2016). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.33105/itr.v1i1.57>
- Asep Nurhalim, Mawarni, L., & Resfa Fitri. (2022). Pengaruh Zakat dan Islamic Human Development Index terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2017–2020. *Al-Muzara'Ah*, 10(2), 185–196. <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.185-196>
- Asmoro, F. A. F., Hasmarini, M. I., & Fakhrudin, H. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2008-2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1788. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3023>
- Bahtiar, Y., & Hannase, M. (2021). Determinan Indeks Pembangunan Manusia dengan Pendekatan Maqasid Syariah Al-Ghazali. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 89–97. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i2.304>
- Bank, W. (1990). *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*.
- Basofi, A. S. D. B. (2017). Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2), 1–16.
- Belianti, L., Ruhadi, R., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 441–451. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3692>
- BKN. (2017). *LAPORAN TAHUNAN BKN 2016*.
- BPS. (2017). *Produk domestik regional bruto (pdrb)*.
- Cheng, Y., Zhu, K., Zhou, Q., El Archi, Y., Kabil, M., Remenyik, B., & Dávid, L. D. (2023). Tourism Ecological Efficiency and Sustainable Development in the Hanjiang River Basin: A Super-Efficiency Slacks-Based Measure Model Study. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su15076159>
- Dalimunthe, A. H., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Islamic Human Development Index (I-HdI) di Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 118–132. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.198>
- Dantas, T. E. T., de-Souza, E. D., Destro, I. R., Hammes, G., Rodriguez, C. M. T., & Soares, S. R. (2021). How the combination of Circular Economy and Industry 4.0 can contribute towards achieving the Sustainable Development Goals. *Sustainable Production and Consumption*, 26(April), 213–227. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.10.005>

- David, L. (1997). *The State Of Food and Agriculture* (p. 302).
- Day, R., Walker, G., & Simcock, N. (2016). Conceptualising energy use and energy poverty using a capabilities framework. *Energy Policy*, 93, 255–264. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2016.03.019>
- Dewi, A. S. F. . dan G. (2022). *Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Sarana Multigriya Finansial Dalam Mendukung SDGs Menurut Maqashid Syariah*. 19.
- E. Mulya Syamsull, I. (2021). Keselarasan Indikator Sdgs Dengan Nilai Maqoshid Syariah. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah*, 4, 99–109.
- Fad, M. F. (2019). Kontekstualisasi Maqashid Shari'ah Dalam Sustainable Development Goals. *Iqtisad Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 6(2), 130–155. <https://doi.org/10.31942/iq.v6i2.3142>
- Fitriani, N. (2015). PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DIY TAHUN 2007-2015 Nurul Fitriani. *Uny*, 42–50.
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf* (p. 129).
- Hakim, A. (2020). Teori Pendidikan Seumur Hidup Dan Pendidikan Untuk Semua. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.24252/jpk.v1i2.20018>
- Hasbi, M. Z. N., Munajat, M., & Qoyum, A. (2023). A Conceptual Framework of The Islamic Human Development Index (I-HDI) and its Relationship with Maqāṣid Al-Sharī'ah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(2), 258–273. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i2.10910>
- Helim, A. (2019). *Maqasid Syariah versus Ushul Fiqh (Konsep dan Posisinya dalam Metodologi Hukum Islam)*. 214.
- Herlina. (2015). *DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL DAN BUDAYA TERHADAP PENDIDIKAN*. 6.
- Hidayat, T. (2020). *PERAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. 2507.
- Human Development Report, U. (1993). *Human development report 1993: People's participation*. <http://www.hdr.undp.org/en/reports/global/hdr1993>
- Human Development Report, U. (1995). Human Development Report 1995. In *American Journal of Economics and Sociology* (Vol. 54, Issue 1). <https://doi.org/10.1111/j.1536-7150.1995.tb02630.x>
- Ismanti, K. (2017). Pengaruh Faktor Pendidikan, Konsumsi Protein, Konsumsi Kalori, dan Upah terhadap Indeks Pembangunan Manusia Bangsa Indonesia. *Sosio E-Kons*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i1.1685>

- Kalsum. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. *Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, 3, 41–59.
- Kandji, Y. (2018). *Kemiskinan dan Konsep Teoritis*. 1–3.
- KEMENAG. (2020). *No Title*. <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>
- Klarin, T. (2018). The Concept of Sustainable Development: From its Beginning to the Contemporary Issues. *Zagreb International Review of Economics and Business*, 21(1), 67–94. <https://doi.org/10.2478/zireb-2018-0005>
- Lubis, R. N. P., Imsar, & Atika. (2022). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(4), 515–521.
- Mainul Fatah Isman, Ummu Kaltsum, & Sofyan Rizal. (2023). The Relevance of Sustainable Development Goals (SDGs) in Maqāṣid Al-Sharī'ah Dimensions. *Proceeding of International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.24090/ieibzawa.v1i.799>
- Mankiw, G. (2007). *Macroeconomic*.
- Mardianto, D. (2023). Analisis Determinan Islamic Human Development Index (I-HDI) Di Analysis Of Determinants Of Islamic Human Development Index (I-HDI) In Member Countries Of The Organization Of Islamic Cooperation Islamic. *Islamic Economics and Business Journal*, 5(1), 14–31.
- Mas'ari, A. H. M. (2017). Sustainable Development Perspektif Maqashid Al-Syari'ah. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9*, 716–721.
- Maulidya Rahmi, M. R. A. (2019). PENGARUH TINGKAT PUTUS SEKOLAH, KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP KRIMINALITAS DI INDONESIA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mili, M. (2014). *A Structural Model for Human Development , Does Maqāṣ id al-Sharī'ah Matter !* 22(2). <https://doi.org/10.12816/0008095>
- Mirza, D. S. (2011). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 4(2), 102–113.
- Moch. Zainuddin. (2017). PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF

EKONOMI ISLAM. *Istithmar*, 1, 79–85.
file:///C:/Users/acer/Downloads/944-2706-1-PB.pdf

- Moch Heru Anggoro, Y. S. (2013). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN ANGKATAN KERJA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SURABAYA*. 1–13.
- Murohman, M., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2018). Peranan Sektor Ekonomi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 3(1), 23–41. <https://doi.org/10.29244/jekp.3.1.23-41>
- Nisa, R., & Triani, M. (2022). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan di Indonesia*.
- Novrianty, E., Rangga, K. K., Listiana, I., Gitosaputro, S., & Syarief, Y. A. (2023). Keberlanjutan Program Pekarangan Pangan Lestari Anggota Kelompok Wanita Tani di Provinsi Lampung. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 5(3), 159–169. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol5.no3.2023.214>
- Nur, K. s H. S. (2022). Peran Nilai-Nilai Maqhasid Syariah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Tengah Pandemi Covid 19. *RIBHUNA : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 105–115.
- Nurbaeti, S. N. S. R. A. H. (2023). Konsep Sustainable Development (Pembangunan Berkelanjutan) Berbasis Sosial Dan Ekonomi Terhadap Perlindungan Sumber Daya Alam Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(2), 1190–1199. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/4146>
- Nurlayli, S., & Jumarni, J. (2022). Pengaruh Islamic Human Development Index (I-HDI) dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2020. *AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 114–130. <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v14i2.3089>
- Pettalongi, S. S. (2008). *Telaah Teori-teori dalam Pendidikan dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar*. 9(5), 799–810.
- Priyono, Z. I. (2017). *Teori Ekonomi*.
- Putri, D., & Kurnia, M. (2013). Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun. *Jurnal Ekonomi*, 01(2), 278–289. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/800%0Ahttps://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/800/739>
- Putri, R. M. ; M. K. (2020). Determinan Islamic Human Development Index (Ihdi) Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7), 1410. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1410-1420>

- Rafsanjani, H. (2014). *Analisis Islamic Human Development Index Di Indonesia*. xiii.
- Ramadhan, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Malang. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 29. <http://jurnal.unimor.ac.id/JEP/article/view/676>
- Ramdani, M. (2015). Determinan Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1982-2012. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 58–64.
- Ranjbari, M., Shams Esfandabadi, Z., Zanetti, M. C., Scagnelli, S. D., Siebers, P. O., Aghbashlo, M., Peng, W., Quatraro, F., & Tabatabaei, M. (2021). Three pillars of sustainability in the wake of COVID-19: A systematic review and future research agenda for sustainable development. *Journal of Cleaner Production*, 297, 126660. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126660>
- Rasoolimanesh, S. M., Ramakrishna, S., Hall, C. M., Esfandiar, K., & Seyfi, S. (2023). A systematic scoping review of sustainable tourism indicators in relation to the sustainable development goals. *Journal of Sustainable Tourism*, 31(7), 1497–1517. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1775621>
- Rifki Damayanti, V. L. K. (2016). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus : Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 17(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.17.2.3735>
- Riyadi, Z. (2010). Analisis pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di provinsi jawa tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Rukiah, Amiur Nuruddin, S. S. (2019). *ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX DI INDONESIA (SUATU PENDEKATAN MAQHASID SYARIAH)*. 18(2), 307–327.
- Rukiah. (2019). Analisis Kontribusi Dan Interaksi Antara Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Fiskal Dan Demografi Terhadap Islamic Human Development Index (I-Hdi) Pada Provinsi - Provinsi Di Indonesia. *Disertasi*, 1–299. <http://tinyurl.com/mryuytk4>
- Rumawas, V. V., Nayoan, H., & Kumayas, N. (2021). Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan). *Jurnal Governance*, 1(1), 1–12.
- Rustariyuni, S. D. (2023). Pengaruh Gini Ratio, Pengeluaran Non Makanan Per Kapita, Belanja Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Pada Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali Periode 2004-2012. *Piramida*, 10(1), 45–55.
- Sabar, Z., Hamzah, M. Z., & Basri, Y. Z. (2017). Analisis Dampak Maqashid Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 10(2), 184–200.

- Sakni, A. (2013). KONSEP EKONOMI ISLAM DALAM MENGENTASKAN KESENJANGAN SOSIAL : Studi atas Wacana Filantropi Islam dalam Syari'at Wakaf. *Jurnal Ilmu Agama*, 14(1), 151–166.
- Salwa Hamid Amalla, M. A. shanin. (2023). جهنما في عآارق : بملاسلا داصتقلا قفو . 83–63 , (1)1 . ةعبأ تايللاو . ةعبيرشلا دصاقم قبيحتل ةبراقمك ةمادتسلما قيمنتلا داعبأ تايللاو .
- SDGs.In. (2023). *No Title*. <https://sdgs.bappenas.go.id/rapat-koordinasi-strategis-percepatan-pencapaian-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-tpb-sdgs/>
- SDGs. (2023). *No Title*.
- Septiarini, Maya Masita, S. H. (2016). ANALISIS I-HDI (ISLAMIC-HUMAN DEVELOPMENT INDEX)DI JAWA TIMUR. *Resma*, 3(2), 13–22.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Soehardi, D. V. L. (2022). PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABEL DEVELOPMENT BERBASIS GREEN ECONOMY. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 31–39.
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>
- Sudarto, A., Nurul, A., & Rina, I. (2023). *Humant Development Indeks and Maqosid Syariah. 11*.
- Sustiawan, A. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM SDGs DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA NGABAR PONOROGO.
- Syamsidar. (2015). Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan. *Al-Irsyad Al-Nafs Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 83–92.
- Taufik, A., Chaminra, T., Utami, I. R., Isnaad, A. D. P., Gaffar, D. E., & Rusman, M. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Majene. *Kybernology : Journal of Government Studies*, 1(2), 178–194. <https://doi.org/10.26618/kjgs.v1i2.7192>
- Traditions, C. (2000). *Education : Phenomena , Concepts , and*.
- Uma Sekaran, R. B. (2016). *Research Methods for Business*. 1–420.
- Velástegui, P. G. (2020). Humanizing development: Taking stock of amartya sen's capability approach. *Problemas Del Desarrollo*, 51(203), 191–212. <https://doi.org/10.22201/IIEC.20078951E.2020.203.69586>

- Verawaty, Gunarto, M., Wahasusmiah, R., & Merina, C. I. (2021). Determinants of human development index in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 10(September 2000), 4199–4210. <https://doi.org/10.46254/an11.20210750>
- Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhanekonomi Terhadapketimpangan Pendapatan Diprovinsiaceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i1.7919>
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15307>
- Wibowo, M. (2016). Kebijakan Pembangunan Nasional: dari Pertumbuhan (Growth) Menuju Kebahagiaan (Happiness). *Asy-Syir'ah Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 50(1), 1–17.
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap Income Inequality and Middle Income Trap. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2), 112–132. <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Widiarsana, M. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pendapatan Perkapita, Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(5), 1973. <https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i05.p14>
- Wulandari, E. P., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Implementasi Maqashid Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.21154/invest.v2i1.3661>
- Yunus, A. (2016). *Ketenagakerjaan Dalam Konsepsi Syari'at Islam*.
- Zuhdi, Z. (2011). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Iqtishoduna*, 3(2). <https://doi.org/10.18860/iq.v3i2.255>